## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



### Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal

Sumber Daya Manusia Kesehatan

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

- 🙎 Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
- Lampung 35145 8 (0721) 783852 https://www.poltekkes-tjk.ac.id

: PP.01.04/F.XXXV/1325/2025 Nomor

26 Februari 2025

Lampiran Hal : Izin Penelitian

Yth, Direktur RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Gizi Program Diploma Tiga Jurusan Giizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa di institusi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JUDUL	TEMPAT PENELITIAN	
1.	Neza Erisa NIM: 2213411100	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penjamah Makanan Dalam Penerapan Hygiene Sanitasi Di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat		

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang,



Dewi Purwaningsih, S.SiT., M.Kes

Tembusan: 1.Ka.Jurusan Gizi 2.Ka.Bid.Diklat

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi asilan tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.ld/verifyPDF.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

### Lampiran 2. Surat Balasan RS



Krui, 14 April 2025

Nomor

: 400.7.3/138 /RSUD-KMT/IV/2025

Lampiran

: Surat Keterangan Penelitian Perihal

Kepada Yth,

Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut:

Nama

: Neza Erisa : 2213411100

NIM

: DIII Gizi

Program Studi

Telah Melakukan Penelitian di wilayah kerja RSUD KH. Muhammad Thohir sebagai bahan untuk penyusunan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penjamah Makanan Dalam Penerapan Hygiene Sanitasi Di Instalasi Gizi RSUD KH Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat". Terhitung sejak tanggal 9 April s/d 11 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunkan sebagaimana mestinya.



### Lampiran 3. Informed Consent

### **INFORMED CONSENT**

Setelah mendapatkan dilaksanakan, Saya	penjelasan	tentang	maksud	dan	tujuan	penelitian	yang
Nama	:						
Jenis Kelamin	:						
Pendidikan	:						
Umur	:						
Alamat	:						
Sehubungan dengan d	ilakukannya	penelitia	an menge	nai "	Gamba	ran Pengeta	huan,
Sikap dan Perilaku P	enjamah M	akanan d	dalam Pe	nerap	oan Hyg	giene Sanit	asi di
Instalasi Gizi RSUD K	H. Muhamr	nad Thol	nir Kabup	aten	Pesisir 1	Barat Lamp	ung".
Saya, Neza Erisa Mah	nasiswa prod	li Jurusa	n Gizi Po	oltekk	kes Tanj	ungkarang.	Saya
memutuskan setuju unt	tuk ikut berp	artisipasi	i dalam sı	ırvey	ini seca	ıra sukarela	tanpa
paksaan. Bila saya ing	ginkan maka	saya da	pat meng	undu	rkan di	ri sewaktu-	waktu
tanpa sanksi apapun.							
Demikian surat pernya ada paksaan dari siapa	•	juan ini s	saya samp	oaikaı	n denga	n sadar dan	tanpa

()	(Neza Erisa)

Peneliti

Responden

### Lampiran 4. Lembar Kuisoner Pengetahuan

## KUISIONER PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN DI INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT

Nama Responden	:
----------------	---

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

No	Pertanyaan				
1.	Pemeriksaan Kesehatan bagi tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi				
	dilakukan secara periodik sebagai sertifikat bukti sehat diri dan bebas dari				
	penyakit dengan tenggang waktu yang paling baik adalah				
	a. 2 kali dalam setahun				
	b. 1 tahun sekali				
	c. 2 tahun sekali				
2.	Kegiatan yang tepat dilakukan di ruang penjamah makanan adalah				
	a. Mengobrol				
	b. Makan/minum pada saat sedang mengolah makanan				
	c. Tidak mengobrol dan tidak makan/minum				
3.	Apakah resiko yang akan berdampak pada pasien bila petugas penjamah				
	makanan merokok pada saat melakukan pengolahan makanan				
	a. Berbahaya bagi 35erawatt35 yang hanya ada diruangan pengolah				
	makanan saja				
	b. Berbahaya bagi dirisendiri				
	c. Akan mengkontaminasi (mencemari) makanan melalui abu rokok				
	sehingga berbahaya bagi 35erawatt35 semua orang				
4.	Pakaian kerja untuk tenaga penjamah makanan yang sebaiknya dipakai				
	pada saat bekerja adalah				
	a. Celemek				
	b. Daster				
	c. Baju tidur				
5.	Tujuan penjamah makanan menggunakan celemek saat bekerja adalah,				
	kecuali				
	a. Agar pakaian terhindar dari kotoran				
	b. Agar makanan tidak tercemar bakteri				
	c. Agar menambah semangat saat bekerja				

6.	Apakah tujuan utama penjamah maupun pengolah makanan menggunakan				
	penutup kepala pada saat bekerja				
	a. Agar rambut tidak terlihat				
	b. Agar rambut tidak jatuh saat menjamah makanan				
	c. Untuk menambah semangat kerja				
7.	Mencuci tangan sebaiknya dilakukan pada saat				
	a. Sebelum dan sesudah bekerja menggunakan air bersih dan sabun				
	anti 57erawa				
	b. Sebelum keluar dari WC atau kamar mandi dengan menggunakan				
	air bersih saja				
	c. Hanya sesudah bekerja saja				
8.	Bagaimana keadaan kuku jari seorang tenaga penjamah makanan				
	a. Boleh 57erawat tetapi 57erawatt kebersihannya				
	b. Selalu bersih, dipotong pendek dan rapi				
	c. Kuku pendek, bersih dan boleh dicat				
9.	Apakah seorang tenaga penjamah makanan diperbolehkan menggunakan				
	perhiasan (cincin atau gelang) pada saat menjamah makanan				
	a. Boleh tetap dipakai				
	b. Harus dilepas				
	c. Diperbolehkan untuk yang sudah menikah				
10.	Pada saat sakit apakah tenaga penjamah makanan tetap diperbolehkan				
	mengolah dan menjamah makanan				
	a. Tidak boleh ikut dalam mengolah makanan namun boleh ikut dalam				
	menjamah makanan				
	b. Boleh ikut dalam mengolah makanan				
	c. Boleh hadir ditempat kerja tetapi tidak boleh ikut dan mengolah serta				
	menjamah makanan dan disarankan untuk berobat				
11.	Bagaimana penyajian makanan yang baik dan benar				
	a. Menyajikan sesuai keinginan				
	b. Menyajiakan makanan menggunakan peralatan yang tidak sesuai				
	peruntukannya				
	c. Menyajikan makanan harus baik terhindar dari pencemaran dan				
10	peralatan yang dipakai bersih dan sesuai peruntukkanya				
12.	Apa yang harus dilakukan jika pada saat menjamah makanan tangan				
	penjamah terluka/teriris				
	a. Membiarkan saja dan melanjutkan mengolah makanan				
	b. Membersihkan luka kemudian Menutupi luka dengan plaster tahan				
	air  Manutuni luka dangankain tanna mambargihkannya tarlabih dahulu				
12	c. Menutupi luka dengankain tanpa membersihkannya terlebih dahulu				
13.	Tindakan penjamah makanan yang dilakukan pada saat batuk atau bersin				
	adalah				

- a. Bersih tanpa Mengalihkan muka dari makanan/minuman dan peralatan
   b. Mengalikan muka dari makanan/minuman dan peralatan dengan
- b. Mengalikan muka dari makanan/minuman dan peralatan dengan menutup mulut atau hidung memakai tangan atau sapu tangan dan setelah itu langsung mencuci tangan
- c. Menutup mulut atau hidung dengan sapu tangan dan mencuci tangan setelah itu tanpa mengalikan muka dari makanan/minuman dan peralatan
- 14. Makanan yang telah selesai dimasak sebaiknya.....
  - a. Diletakkan di atas meja tanpa wadah tertutup
  - b. Dimasukkan kedalam wadah tertutup dengan memberikan kesempatan untuk penguapan air
  - c. Di letakkan di sembarang tempat
- 15. Bagaimana seharusnya keadaan ruangan pengolah makanan pada saat mengolah makanan.....
  - a. Lantai selalu bersih dan licin
  - b. Dinding terbuat dari bahan yang mudah lembab
  - c. Lantai selalu bersih dan dinding terbuat dari bahan yang bisa dilab/dipel dengan disinfektan
- 16. Untuk menghindari pencemaran bahan makanan dari peralatan yang kotor bagaimana sebaiknya peralatan penjamah makanan yang digunakan.....
  - a. Peralatan mudah dibersihkan
  - b. Peralatan terbuat dari stainless steel
  - c. Peralatan mudah dibersihkan dan terbuat dari stainless steel
- 17. Bagaimana ciri tempat sampah yang baik.....
  - a. Mudah dibersihkan dan sulit dibuka
  - b. Mudah dibuka dan sulit dibersihkan
  - c. Terbuat dari bahan kedap air, mudah ditutup dan mudah dibersihkan
- 18. Bagaimana proses pencucian peralatan yang baik.....
  - a. Pembuangan sisa, Perendaman, penggosokan dengan detergen, pembilasan dengan air bersih sampai bersih, pembebashamaan dan pengeringan
  - b. Perendaman, Penggosokan dengan detergen, pembilasan dengan air sampai bersih dan pengeringan
  - c. Peggosokan dengan detergen, pembilasan dengan air sampai bersih, pembebashamaan dan pengeringan
- 19. Bagaimana air yang dikatakan baik secara fisik.....
  - a. Tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau walaupun agak keruh
  - b. Sedikit berwarna tetapi tidak berasa, tidak berbau dan tidak keruh
  - c. Tidak berwarna, tidak keruh, tidak berasa dan tidak berbau

- 20. Tempat cuci tangan tenaga penjamah makanan sebaiknya.....
  - a. Disatukan dengan tempat pencucian bahan makanan dan peralatan
  - b. Dapat disatukan dengan tempat pencucian bahan makanan tetapi terpisah dengan pencucian peralatan
  - c. Terpisah dengan tempat pencucian bahan makanan dan peralatan

Hasil pengamatan = jumlah soal benar : jumlah soal x 100%

#### Penilaian:

- 1. Kurang bila subjek mampu menjawab dengan benar 40% 55% dari seluruh pertanyaan
- 2. Cukup bila subjek mampu menjawab dengan benar 56% 75% dari seluruh pertanyaan
- 3. Baik jika subjek mampu menjawab dengan benar 76% 100% dari seluruh pertanyaan

### Lampiran 5. Lembar Kuisoner Sikap

# KUISIONER PENELITIAN GAMBARAN SIKAP PENJAMAH MAKANAN DALAM PENERAPAN HYGIENE SANITASI DI INSTALASI GIZI RSUD KH. MUHAMMAD THOHIR

Nama Responden	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan	:

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Mencuci tangan menggunakan sabun harus					
	dilakukan oleh pengolah dan penjamah makanan					
	sebelum memasak (+)					
2.	Penjamah makanan harus menggunakan pakaian					
	yang bersih dan menyerap keringat (+)					
3.	Penjamah makanan tidak boleh memiliki kuku					
	yang panjang (+)					
4.	Mengobati dan menutup luka terbuka adalah hal					
	yang tidak penting dilakukan pengolah saat					
	memasak (-)					
5.	Pengolahan makanan diperkenankan merokok					
	saat memasak(-)					
6.	Penjamah makanan tidak diperkenankan bersin					
	atau batuk saat mengolah bahan makanan (+)					
7.	Pengolah makanan menggunakan tangan tanpa					
	alat bantu untuk mengambil makanan (-)					
8.	Pengolah harus menggunakan air bersih yang					
	memenuhi syarat air minum untuk memasak (+)					
9.	Tangan harus berkuku pendek dan bersih					
	sehingga tidak mengkontaminasi makanan (+)					
10.	Menurut anda, bahan makanan yang akan diolah					
	harus dicuci dengan air mengalir (+)					
11.	Menurut anda, celemek yang terlihat bersih					
	tidak perlu dicuci karena akan digunakan lagi					
	pada hari berikutnya (-)					

12.	Makanan yang sudah matang, tidak perlu			
	ditutup karena masih dalam kondisi panas (-)			
13.	Menurut anda, pada saat bekerja sebaiknya tidak			
	perlu menggunakan alas kaki / sandal karena			
	akan menyebabkan licin (-)			
14.	Menurut anda bagi penderita yang menderita			
	sakit pernafasan tidak boleh bekerja di bagian			
	pengolahan makanan (+)			
15.	Pada saat terluka/ teriris, cukup diobati dengan			
	obat merah saja, tidak menutup luka dengan			
	perban / plester agar cepat kering (-)			
16	Ketika mengolah makanan diperbolehkan			
	menggaruk anggota tubuh (-)			
17	Pada saat mengolah makanan, penjamah batuk			
	dan tidak memalingkan wajah dari makanan (-)			
18	Pada saat mengolah makanan, masker yang			
	digunakan tidak boleh dilepas pasang (+)			
19	Penjamah diperbolehkan menggunakan			
	perhiasan saat mengolah makanan (-)			
20	Pada saat mengolah makanan, penjamah tidak			
	diperkenankan berbicara/mengobrol (+)			

Sumber : Maru (2018).

Keterangan: Sikap Penjamah

Skor Positif Skor Negatif

Nilai (5) jika SS: Sangat Setuju Nilai (5 jika STS: Sangat Tidak Setuju

Nilai (4) jika S : Setuju Nilai (4) jika TS : Tidak Setuju

Nilai (3) jika KS : Kurang Setuju Nilai (3) jika KS : Kurang Setuju

Nilai (2) jika TS: Tidak Setuju Nilai (2) jika S: Setuju

Nilai (1) jika STS : Sangat Tidak Setuju Nilai (1) jika SS : Sangat Setuju

Penilaian : Sikap kurang baik, jika jumlah skor responden < mean

Sikap baik, jika jumlah skor responden ≥ mean

(Sugiyono, 2013)

### Lampiran 6. Lembar Checklist Perilaku

## KUISIONER PENGAMATAN PERILAKU PENJAMAH MAKANAN DI INSTALASI GIZI

### Nama Responden

No.	Komponen Penilaian	Ya	Tidak
1.	Menggunakan pakaian yang bersih		
2.	Celemek dipakai pada saat bekerja dengan benar dan tepat		
3.	Menggunakan masker saat mengolah maupun menjamah makanan		
4.	Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum/setelah		
	mengolah makanan		
5.	Kuku dalam keadaan bersih dan pendek		
6.	Menggunakan sepatu tertutup dan kedap air		
7.	Menggunakan sarung tangan saat mengolah makanan maupun		
	menjamah makanan		
8.	Tidak menyisir rambut atau menggaruk anggota badan didekat		
	makanan yang sedang diolah		
9.	Menggunakan sepatu karet saat bekerja		
10.	Tidak berbicara pada saat mengolah makanan		
11.	Tidak merokok pada saat mengolah makanan		
12.	Jika ada penjamah makanan yang tidak menggunakan hijab, apakah		
	rambut sudah terikat rapih dan bagi penjamah yang berhijab		
	pastikan hijab sudah rapih		
13.	Tidak menggunakan perhiasan apapun		
14.	Tidak makan/mengunyah pada saat mengolah makanan		
15.	Selalu menutup mulut saat batu atau bersin dengan menjauhi		
	makanan atau keluar ruangan		

Sumber: Permenkes RI, (2011).

Hasil pemgamatan = jumlah soal benar : jumlah soal x 100%

Penilaian : Tingkat perilaku kategori kurang jika nilainya < 60%

Tingkat perilaku kategori cukup jika nilainya 60-79%

Tingkat perilaku kategori baik jika nilainya ≥ 80-100%

(Maria, 2011)

### Lampiran 7. Distribusi Jawaban Pengetahuan Penjamah Makanan

### Distribusi jawaban benar pengetahuan penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung

No		b	enar
	Pertanyaan pengetahuan hygiene dan sanitasi penjamah makanaan	n	%
1.	Pemeriksaan kesehatan bagi tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi dilakukan secara periodik	2	66,67
2.	Kegiatan yang tepat dilakukan di ruang penjamah makanan	3	100
3.	Resiko yang akan berdampak pada pasien bila petugas penjamah makanan merokok pada saat pengolahan makanan	2	66,67
4	· · · · · ·	2	100
4.	Pakaian kerja untuk tenaga penjamah makanan yang sebaiknya dipakai	3	100
5. 6.	Tujuan penjamah makanan menggunakan celemek saat bekerja	2	66,67
6.	Tujuan penjamah maupun pengolah makanan menggunakan penutup kepala pada saat bekerja	2	66,67
7.	Mencuci tangan sebaiknya dilakukan pada saat	3	100
8.	Kuku jari seorang tenaga penjamah makanan	3	100
9.	Tenaga penjamah makanan tidak diperbolehkan menggunakan perhiasan	2	66,67
1.0	pada saat menjamah makanan		100
10.	Pada saat sakit tenaga penjamah makanan tetap diperbolehkan mengolah dan menjamah makanan	3	100
11.	Penyajian makanan yang baik dan benar	3	100
12.	Yang harus dilakukan pada saat menjamah makanan tangan penjamah terluka/teriris	3	100
13.	Tindakan penjamah makanan yang dilakukan pada saat batuk atau bersin	3	100
14.	Makanan yang telah selesai dimasak sebaiknya	3	100
15.	Keadaan ruangan pengolah makanan pada saat mengolah makanan	3	100
16.	Untuk menghindari pencemaran bahan makanan dari peralatan yang kotor bagaimana sebaiknya peralatan penjamah makanan yang digunakan	2	66,67
17.	Ciri tempat sampah yang baik	3	100
18.	proses pencucian peralatan yang baik	1	33,33
19.	air dikatakan baik secara fisik	3	100
20.	Tempat cuci tangan tenaga penjamah makanan	2	66,67

### Lampiran 8. Distribusi Sikap Penjamah Makanan

### Distribusi jawaban sikap penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung

No	Pernyataan	SS	S	KS	S
1.	Mencuci tangan menggunakan sabun harus dilakukan oleh pengolah dan penjamah makanan sebelum memasak	3	100		
2.	Penjamah makanan harus menggunakan pakaian yang bersih dan menyerap keringat	3	100		
3.	Penjamah makanan tidak boleh memiliki kuku yang panjang	2	66,67	1	33,33
4.	Mengobati dan menutup luka terbuka adalah hal yang penting dilakukan pengolah makanan saat memasak	2	66,67	1	33,33
5.	Penjamah makanan diperkenankan merokok saat masih memasak			3	100
6.	Penjamah makanan tidak diperkenankan bersin atau batuk saat mengolah bahan makanan	2	66,67	1	33,33
7.	Pengolah makanan menggunakan tangan tanpa alat bantu untuk mengambil makanan			3	100
8.	Pengolah makanan harus menggunakan air bersih yang memenuhi syarat air minum untuk memasak	3	100		
9.	Tangan harus berkuku pendek dan bersih sehingga tidak mengkontaminasi makanan	3	100		
10.	Bahan makanan yang akan diolah harus dicuci dengan air mengalir	3	100		
11.	Celemek yang terlihat bersih tidak perlu dicuci karena akan digunakan lagi pada hari berikutnya	1	33,33	2	66,67
12.	Makanan yang sudah matang, tidak perlu ditutup karena masih dalam kondisi panas	2	66,67	1	33,33
13.	Pada saat bekerja sebaiknya tidak perlu menggunakan alas kaki/sendal karena akan menyebabkan licin			3	100
14.	Bagi penderita yang menderita sakit pernafasan tidak boleh bekerja dibagian pengolahan makanan	2	66,67	1	33,33
15.	Pada saat terluka/teriris, harus diobati dengan obat merah saja, dan tidak perlu menutup luka dengan perban atau plester			3	100
16.	Ketika mengolah makanan diperbolehkan menggaruk anggota tubuh			3	100
17.	Pada saat mengolah makanan, penjamah batuk dan tidak memalingkan wajah dari makanan			3	100
18.	Pada saat mengolah makanan, masker yang digunakan tidak boleh dilepas pasang	1	33,33	2	66,67
19.	Penjamah diperbolehkan menggunakan perhiasan saat mengolah makanan	1	33,33	2	66,67
20.	Pada saat mengolah makanan, penjamah tidak diperkenankan berbicara/mengobrol	2	66,67	1	33,33

### Lampiran 9. Checklist Perilaku Penjamah Makanan

## *Checklist* perilaku penjamah makanan selama 2 hari di Instalasi Gizi RSUD KH. Muhammad Thohir Kabupaten Pesisir Barat Lampung

No.	Komponen Penilaian	Perilaku Hygiene			
		Hari 1		Hari 2	
		n	%	n	%
1.	Menggunakan pakaian yang bersih	1	33,33	1	33,33
2.	Celemek dipakai pada saat bekerja dengan benar dan tepat	3	100	3	100
3.	Menggunakan masker saat mengolah maupun menjamah makanan	3	100	3	100
4.	Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum/setelah mengolah makanan	3	100	3	100
5.	Kuku dalam keadaan bersih dan pendek	3	100	3	100
6.	Menggunakan sepatu tertutup dan kedap air pada area pencucian	0	0	0	0
7.	Menggunakan sarung tangan saat mengolah makanan maupun menjamah makanan	0	0	0	0
8.	Tidak menyisir rambut atau menggaruk anggota badan didekat makanan yang sedang diolah	3	100	3	100
9.	Menggunakan sepatu karet saat bekerja	0	0	0	0
10.	Tidak berbicara pada saat mengolah makanan	1	33,33	0	0
11.	Tidak merokok pada saat mengolah makanan	3	100	3	100
12.	Jika ada petugas penjamah makanan tidak menggunakan jilbab apakah rambutnya sudah terikat rapih dan jika penjamah makanan menggunakan jilbab pastika jilbabnya sudah rapi	3	100	3	100
13.	Tidak menggunakan perhiasan apapun	3	100	3	100
14.	Tidak makan/mengunyah pada saat bekerja	3	100	3	100
15.	Selalu menutup mulut pada saat batuk atau bersin dengan menjauhi makanan atau keluar ruangan	3	100	3	100

Lampiran 10. Dokumentasi

















